

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengertian Bank menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf orang banyak.

Perbankan mempunyai peranan yang penting bagi lembaga ekonomi kegiatan utama bagi perbankan adalah menyerap dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Dengan demikian, dunia perbankan dapat menjembatani antara pihak yang kekurangan dana dan pihak yang kelebihan dana. Perbankan dapat menjalankan fungsinya tersebut perlu diterapkan prinsip hati-hati terutama pada saat akan menyalurkan dana kepada masyarakat, artinya bank mengadakan penilaian kelayakan dan seleksi yang tepat pada setiap nasabah dan calon pengguna dana bank.

Sejarah perkembangan industri perbankan di Indonesia diawali dari aspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Perkembangan dunia perbankan terus mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Diawali dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1992, yang dalam

kurung waktu hanya 7 tahun mampu memiliki lebih 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Balikpapan, dan Makasar.¹

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syari'ah telah menjadi bagian dari tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah SAW.²

Dalam kegiatannya sebagai lembaga intermediasi, bank syari'ah berusaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berdasarkan prinsip syari'ah. Bagi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syari'ah tidak mengenal bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam dana. Sistem bunga menurut ulama termasuk hal yang dilarang atau diharamkan dalam islam.³

Bank BNI Syariah Kantor Cabang Semarang sebagai salah satu bank berbasis *syari'ah*. Produk unggulan dalam penghimpunan dana di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Semarang adalah Tabunganku iB. Pada umumnya akad *wadi'ah* diterapkan pada nasabah yang telah baligh atau berusia 17 tahun. Sedangkan pada analisis penerapan Tabunganku iB di

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, cet. 1, hlm. 25-26

²Adiwarman karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 18

³www.bnisyariah.co.id

BNI Syariah Kantor Cabang Semarang adalah untuk meningkatkan kesadaran menabung, Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **ANALISIS PRODUK TABUNGANKU iB BERBASIS AKAD WADIAH PADA BNI SYARIAH CABANG SEMARANG.**”

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang menjadikan pokok permasalahan tugas akhir ini, di antaranya ;

1. Bagaimana Prosedur produk Tabunganku iB Pada Bank BNI Syari’ah Cabang Semarang ?
2. Bagaimana analisis terhadap kendala dan kelebihan produk Tabunganku iB Pada Bank BNI Syari’ah Cabang Semarang ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana prosedur menabung Tabunganku iB di BNI Syari’ah Cabang Semarang
- b. Untuk mengetahui analisis terhadap kendala dan kelebihan produk Tabunganku iB di BNI Syari’ah Cabang Semarang.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulis tugas akhir ini, di antaranya:

- a. Untuk meningkatkan informasi yang tepat dan jelas mengenai sistem dan prosedur Tabunganku iB di BNI Syari'ah Cabang Semarang
- b. Untuk mengetahui analisis terhadap kendala dan kelebihan produk Tabunganku iB di BNI Syari'ah Cabang Semarang

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni dilakukan ditempat observasi yaitu BNI Kantor Cabang Semarang, Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksud dari kualitatif adalah penelitian ini lebih bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga akan menemukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan kaidah non statistik.⁵

2. Sumber data

Selain jenis data suatu penelitian juga dibutuhkan sumber data, untuk mempermudah dalam memecahkan masalah data yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yang berarti:

⁴Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hlm. 39

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 5

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti.⁶ Sumber data primer ini peneliti lakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Peneliti mengamati langsung kinerja karyawan dalam melayani nasabah di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang. Dan peneliti melakukan wawancara kepada nasabah, Customer Service BNI, dan penyelia.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

1. Sumber Informasi Dokumen

Sumber informasi dokumen adalah: segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi, dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian, dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.⁷ Atas dasar itu maka penulis mencari sumber data dari berbagai buku dan laporan tentang kegiatan perbankan khususnya data-data yang menunjukkan analisis penerapan akad wadi'ah pada produk Tabunganku iB di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang.

⁶Mohpabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet.1, 2006, hlm.

⁷Mohamad Ali, *Penelitian*, hlm. 42

2. Sumber Informasi Kepustakaan

Sumber informasi keputakaan yaitu: berbagai macam bahan bacaan yang menghimpun berbagai informasi dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan.⁸ Oleh karena itu guna menunjang penelitian ini maka penulis mengumpulkan informasi, baik berupa teori-teori, maupun konsep-konsep yang telah dikumpulkan oleh para ahli, yang ada pada sumber keputakaan.

3. Sumber Informasi Lapangan

Sumber informasi lapangan yaitu: dari obyek langsung informasi lapangan dapat juga disebut dengan informasi pribadi dan sumbernya pun disebut dengan sumber informasi pribadi, sebab biasanya informasi semacam ini diperoleh dari orang yang langsung berkecimpung pada obyek yang diteliti.⁹ Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data dari berbagai keterangan tentang hal yang berhubungan dengan analisis penerapan akad wadi'ah pada produk Tabunganku iB di BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari pimpinan maupun nasabah dilembaga yang bersangkutan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah:

⁸Mohamad Ali, *Penelitian*, hlm. 43

⁹Mohamad Ali, *Penelitian*, hlm. 45

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan Tabunganku iB di Bank BNI Syaria'ah Kantor Cabang Semarang dan analisis penerapan dengan akad wadi'ah.

b. *Interview* (wawancara)

wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan cara bertanya secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dan data yang berkaitan dengan produk Tabunganku iB.

berdasarkan pernyataan tersebut wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung dengan customer service di BNI Syaria'ah Cabang Semarang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapatan, teori, dalil, atau hukum-

¹⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2000, hlm. 158

hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.¹¹

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau dokumentasi mengenai Tabunganku iB, profil Bank BNI Syari'ah Kantor Cabang Semarang dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyalin dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemetaan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus

¹¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2000, hlm. 181

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, Bandung, Alfabeta, cet. 9, 2010, hlm. 335

sistematik dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.¹³

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu, menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan menguji secara deskriptif, mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau member makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori kemudian mengambil kesimpulan.

¹³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hlm. 197-198

1.5. Sistematika

Untuk mempermudah pemahaman isi tugas akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, yang berfungsi untuk memaparkan fenomena yang melatarbelakangi penulisan ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Bab II : Gambaran Umum BNI Syari'ah Cabang Semarang

Bab ini akan menguraikan gambaran umum tentang sejarah berdirinya BNI Syari'ah, visi dan misi, produk-produk yang ada pada BNI Syari'ah, struktur organisasi, pengelolaan usaha di BNI Syari'ah.

Bab III : Pembahasan

Memuat tentang pengertian akad wadiah, dan analisis produk Tabunganku iB berbasis akad wadiah pada BNI Syari'ah Cabang Semarang.

Bab IV : Penutup

Dalam Bab IV ini memuat tentang kesimpulan beserta saran.

Daftar Pustaka

Lampiran